

Audit Internal dan *Intellectual Capital* untuk Kinerja Keuangan Perusahaan

Lisna Andriyani ¹⁾; Sugiyanto ²⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

Email: lisnaandriani1708@gmail.com, dosen00495@unpam.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan verifikasi kuantitatif. Unit analisis dalam hal ini adalah studi audit internal dan kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Kota Sukabumi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Cabang Kota Sukabumi dengan jumlah responden 96 orang. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan maka dilakukan uji statistik yaitu uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS, serta teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan Program WarpPLS 6.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal cukup baik, serta kinerja keuangan cukup baik, dan hasil penelitian kuantitatif menunjukkan pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan perusahaan 68% dan sisanya 32% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Audit Internal, Kinerja Keuangan

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of internal audit on the company's financial performance. The method used is descriptive and quantitative verification approach. The unit of analysis in this case is the study of internal audit and financial performance of the company at PT. West Java and Banten Regional Development Banks, Tbk Sukabumi City Branch. The data collection method used is the questionnaire method to PT. Regional Development Bank of West Java and Banten, Sukabumi City Branch with 96 respondents. To determine the effect of internal audit on the financial performance of the company then perform statistical tests, namely the validity test and reliability test using SPSS, and the data analysis technique uses SEM-PLS with the WarpPLS 6.0 Program. The results showed that internal audit was quite good, as well as financial performance was good enough, and the results of quantitative research showed the influence of internal audit on the financial performance of the company 68% and the remaining 32% explained by factors other.*

Keywords: Internal Audit, Financial Performance

PENDAHULUAN

Setiap entitas usaha akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan usahanya, terutama untuk memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan usahanya dilakukan berbagai macam tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Menurut Sulistiawaty dalam Widyaningrum (2014), kinerja (*performance*) dapat diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas pada periode tertentu sebagai bagian dari keberhasilan pekerjaan. Informasi mengenai kinerja suatu perusahaan ini berguna, salah satunya untuk menetapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh manajemen. Oleh karena itu, kinerja perusahaan sangat penting untuk diukur dan diketahui perkembangannya dari tahun ke tahun.

Ningrum dalam Widyaningrum (2014) menyatakan Menurut Fahmi (2017: 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik yang benar seperti dengan membuat laporan keuangan dengan memenuhi setandar dan ketentuan dalam SAK, GAAP.

Audit internal berperan penting dalam suatu perusahaan, dalam penelitiannya bahwa kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan merupakan patokan suatu saham dapat dikatakan *profitable* atau tidak *profitable*. Dalam usaha suatu perusahaan meningkatkan kinerjanya tentu ukuran kinerja dan faktor-faktor yang dapat memperbaiki kinerja perusahaan, sangat penting untuk diketahui oleh perusahaan. Apabila kinerja perusahaan dapat terukur maka nilai perusahaan akan dapat diketahui secara jelas oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau pihak-pihak yang melakukan pengambilan keputusan. Dimana salah satu kunci untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan melakukan audit internal secara periodik. Audit internal menurut Sawyer *et. al.* dalam Andayani (2019:2) yaitu Audit internal sebagai suatu fungsi penilaian independen yang ada dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai pemberi jasa kepada organisasi. Audit internal merupakan audit yang ditujukan untuk memperbaiki kinerja yang berfungsi sebagai penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi dan mempunyai aktivitas untuk memberikan jaminan keyakinan dan konsultasi. Kualitas kinerja keuangan perusahaan diperlukan penerapan audit internal untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja Penerapan, audit internal sangat penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Agoes (2017:4) mendefinisikan bahwa Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Pengertian Audit menurut Arens *et. al.* Dalam Agoes (2017:2) "*Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by competent, independent person*".

Arens *et all* (2017:28) menjelaskan definisi "Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Konarth dalam buku Agoes (2017:3) menjelaskan bahwa "*Audit adalah suatu proses sistematis untuk secara objektif*

mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Stewart dalam Ulum (2017:79) *Intellectual Capital* sebagai jumlah dari segala sesuatu yang ada di perusahaan yang dapat membantu perusahaan untuk berkopetensi di pasar, meliputi *Intellectual Capital* material – pengetahuan -, informasi, pengalaman, dan *Intellectual Capital* property – yang dapat digunakan untuk penciptaan kesejahteraan.

Brooking dalam Ulum (2017:79) menyatakan bahwa IC adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari aset tak berwujud, property intelektual, karyawan, dan infrasetruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi. IC tidak hanya sekedar sumber daya manusia (*human capital*), HC hanyalah salah satu komponen dari IC.

Roos *et al.* dalam Ulum (2017:79) menyatakan bahwa IC meliputi seluruh proses dan aset yang tidak secara normal Nampak neraca dan semua intangible assets (*trademarks, patent dan brands*) yang menjadi perhatian metode akuntansi moderen.

Menurut Ulum (2017:82) sebagai perbedaan antara nilai paar perusahaan (bisnis perusahaan) dan nilai buku dari aset perusahaan tersebut atau dari *financial capitalnya*. Hal ini berdasarkan suatu observasi bahwa sejak akhir 1980-an, nilai pasar dari bisnis kebanyakan dan secara khusus adalah bisnis yang berdasar pengetahuan telah menjadi lebih besar dari nilai yang di laporkan dalam laporan keuangan berdasarkan perhitungan yang dilaporkan oleh akuntan (Roslender dan Fincham, 2001).

Menurut Ekowati dalam Widyaningrum (2014) Kinerja merupakan suatu pola tindakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yang diukur dengan mendasarkan pada suatu perbandingan dengan berbagai standar. Dijelaskan pula bahwa kinerja adalah pencapaian suatu tujuan dari suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan yang diukur dengan standar dan penilaian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional perusahaan.

Menurut Nalal dalam Widyaningrum (2014), bahwa kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prestasi yang dapat dicapai organisasi dalam periode tertentu. Kinerja inilah yang digunakan manajemen untuk melakukan penilaian secara periodik mengenai efektivitas operasional perusahaan, bagian perusahaan dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi (2017: 2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dengan membuat laporan keuangan dengan memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK, GAAP dan ketentuan lainnya.

Menurut Sawir (2016:1) kinerja keuangan perusahaan adalah sebagaimana halnya seorang dokter mencoba mengetahui kondisi kesehatan seseorang, begitu pula seorang manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga penulis dapat menarik kesimpulan.

Sugiyono (2017:7) menjelaskan definisi metode kuantitatif yaitu “Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Sugiyono (2017:37) menjelaskan bahwa, “Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Rumusan masalah asosiatif dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Sugiyono (2017:37) menjelaskan bahwa, “Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat.”

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber primer. Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subyek yang diteliti.

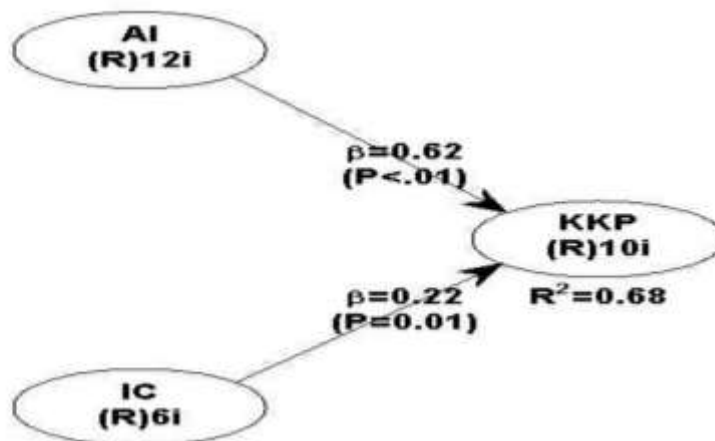
Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data-data untuk bahan penelitian adalah dengan metode survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner (angket) yang merupakan data primer. Kuesioner ini ditujukan kepada para pegawai yang bekerja dibagian kantor atau pihak-pihak yang menerima delegasi wewenang dan tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan perusahaan serta laporan pertanggung jawaban perusahaan.

Untuk penelitian ini menggunakan alat analisis *Struktur Equation Modeling* SEM-PLS dengan *Program WarpPLS 5.0* adalah *Variance* atau *component based Struktur Equation Modeling (WarpPLS)* digunakan untuk menguji hipotesis. Menurut Ghazali dan Latan (2014:47) menyatakan bahwa tahapan model analisis menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 5.0 setidaknya harus melewati lima proses tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Konseptualisasi Model
2. Menentukan Metode Analisis Algorithm
3. Menentukan Metode Resampling
4. Pengembangan Diagram Alur (Path Diagram)
5. Evaluasi Model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Full Model



Gambar 1. Full Model

Pedoman untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau lemahnya hubungan dua variabel, maka digunakan ketetapan koefisien jalur yang sudah berlaku umum. Nilai

ketetapan tersebut dapat dilihat pada bab sebelumnya. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi hasil program statistik adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketelitian (*alpha*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.
2. Tingkat keyakinan yang digunakan 90% dan jumlah sampel ($n = 96$).
3. Jika signifikansi $> \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau berarti tidak ada hubungan antara dua variabel penelitian.
4. Jika signifikansi $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan antara dua variabel penelitian.

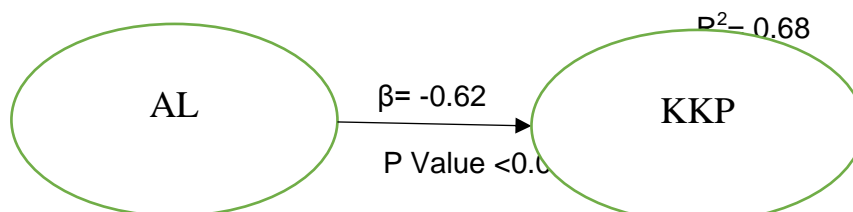
Lebih jelas, hasil analisis ini dapat dilihat dalam beberapa tabel **Model Fit and Quality Indices** sebagai berikut.

Tabel 1. Model Fit and Quality Indices

Model Fit and Quality Indices			
Average path coefficient (APC)=0.420, $P < 0,001$			
Average R-squared (ARS)=0.678, $P < 0.001$			
Average adjusted R-squared (AARS)=0.671, $P < 0.001$			
Average block VIF (AVIF)=5,262 acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3			
Average full collinearity VIF (AFVIF)=3,896 acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3			
Tenenhaus GoF (GoF)=0.520, small ≥ 0.1 , medium $\geq 0,25$, large ≥ 0.36			
Sympson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1			
R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1			
Statistical suppression ratio (SSR)=0.500, acceptable if ≥ 0.7			
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7			
Jalur	Path Coeficient (β)	P Value	SE
AI \rightarrow KKP	0.620	< 0.001	0.086
IC \rightarrow KKP	0,220	< 0.0012	0.096

Sumber: di buat oleh penulis (2019)

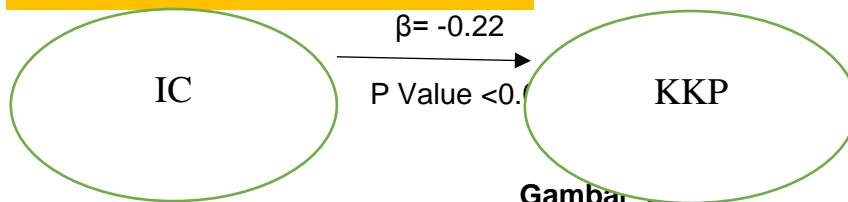
Tabel Menunjukkan hasil pengujian *Path coefficient* dan *P value* untuk melihat besarnya koefisien dan tingkat signifikansi. Jalur Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan menunjukkan nilai koefisien 0.620 (0%) dan signifikan dengan nilai $P = < 0.001$. Jalur *Intellectual Capital* menunjukkan nilai koefisien 0,220 dan signifikan dengan nilai $P = < 0.0012$.



Gambar 2.
Pengujian Secara Partikal antara Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji individual Pengaruh Audit Internal berkontribusi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan diperoleh nilai *Sig* $< 0,001$. Karena nilai probabilitas *Sig* atau $0,05 < 0,001$, maka H_{a1} diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi Audit Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

$$R^2 = 0.68$$



Gambar 1.

Pengujian Secara Parsial antara Intellectual Capital Berkontribusi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji individual *Intellectual Capital* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan diperoleh nilai *Sig* 0,001 dengan nilai koefisien 0.22 positif. meski nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dengan nilai probabilitas *Sig* atau 0,05 > 0,001, maka H_{a1} diterima artinya koefisien analisis jalur adalah *positif*. Jadi *Intellectual Capital* berkontribusi memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan nilai $\beta = -0,818$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini membuktikan bahwa signifikansi Audit Internal adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan secara parsial. Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar 0,67 sedangkan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori yang Sari (2013) menjelaskan bahwa Audit Internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, semakin tinggi Audit Internal maka akan mempengaruhi tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan.

KESIMPULAN

Audit Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan diperoleh nilai *Sig* < 0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dengan nilai probabilitas *Sig* atau 0,05 > 0,001, maka H_1 diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi Audit Internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan hasil pengujian secara parsial yaitu 0,67% dan sisanya 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan hasil pengujian secara parsial $\beta = 0,620$ dan $P \text{ Value} = < 0,001$. Audit Internal yang diterapkan oleh karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Kota Sukabumi berada dalam kriteria sangat baik. Dilihat dari *Intellectual Capital*, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi pemantauan sudah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stochastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stochastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Andayani, Wuryawan. 2019, *Audit Internal*. Yogyakarta: Penerbit. Penerbit. BPFE-Yogyakarta.
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan 2014. *Partial Least Square Konsep, Metode, dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0 Third Edition*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). *Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa*.
- Hery. 2010, *Potret Propesi Audit Internal di Perusahaan Swasta dan BUMN Terkemuka*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Irham, Fahmi. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).

- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Safuan. 2017, *Panduan Praktis Internal Audit*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Sari, Eka Noviana. 2013, *Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Gorontalo. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Gorontalo.
- Sugiyanto, . (2020) *Manajemen Pemasaran : Inspiring The Salesmanship*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 9786237815853
- Sugiyanto, . and Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, . and Luh Nadi, . and I Ketut Wenten, . (2020) *Studi Kelayakan Bisnis*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Serang. ISBN 978-623-7815563
- Sugiyanto, S., Febrianti, F. D., & Suropto, S. (2020). Good Corporate Governance And Tax Avoidance To Cost Of Debt With Growth Opportunitys Moderating (Empirical Study On Manufacturing Company And Finance Service Listed In Idx 2015-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 123-140.
- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021). Potensi Kekayaan Intelektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyanto, Sugiyanto And Febrianti, Fitri Dwi And Maddinsyah, Ali And Sarwani, Sarwani And Pranoto, Pranoto (2021) *The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018)*. In: Inceess 2020, 17-18 July 2020, Bekasi, Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Dua Puluh Enam. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).
- Widyaningrum, Arifiningtyas. (2014), *Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas NegriYogyakarta